



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI (PS) PETERNAKAN

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Mata Kuliah : **Ilmu Nutrisi Ternak** Semester : II Kode : MKD 60812 SKS : 2

Program Studi : Peternakan Dosen Pengampu : Dr. Ir. Usman Ali, MP.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Ilmu Dasar Nutrisi dan Pakan secara mandiri
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan bidang peternakan terutama ilmu Dasar Nutrisi disesuaikan dengan standar kompetensi kerja;
3. Mampu menerapkan teknologi peternakan yg berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang di landasi oleh penguasaan ilmu peternakan terutama Ilmu Nutrisi dan pakan ternak
4. Menguasai konsep Dasar Ilmu Nutrisi dan Pakan yang meliputi nutrisi yang diperlukan ternak, standar nutrisi dalam pakan, manfaat nutrisi pakan bagi ternak, klasifikasi energi bagi ternak, Organella dan sistem digesti dalam tubuh ternak, dan pengukuran konsumsi, konversi pakan dan pencernaan pakan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :

1. Mahasiswa mampu memahami konsep Dasar ilmu Nutrisi dan Pakan ternak ruminansia, Unggas dan Non Ruminansia
2. Mahasiswa mampu mengevaluasi kecukupan gizi pakan yang diperlukan ternak
3. Mahasiswa dapat mempraktekkan membuat formula pakan dan strategi pemberian pakan pada berbagai jenis ternak

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, fungsi nutrisi bagi tubuh, dan pendekatan dalam bidang nutrisi dan pakan	Indikator: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan istilah-istilah bidang nutrisi pakan 2. Mahasiswa mampu menjelas	Konsep Dasar Ilmu Nutrisi dan Istilah bidang nutrisi pakan	Brainstorming (Curah Pendapat) tanya jawab dan Pemberian Penguatan	1. Mendengarkan pengantar perkuliahan dan memahami secara garis besar tentang topik yang akan dipelajari pada pertemuan ini. 2. Brainstorming atau tanya	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	ternak	kan fungsi nutrisi bagi tubuh ternak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan dalam ilmu nutrisi pakan Kriteria Penilaian: 1. Ketepatan menjelaskan pengertian dan fungsi nutrisi bagi tubuh ternak 2. Keaktifan dalam curah pendapat			jawab tentang konsep dasar ilmu nutrisi dan istilah bidang nutrisi pakan 3. Mendengarkan dan memahami penguatan konsep	
2,3	Mahasiswa memahami anatomi organella digesti dan sistem pencernaan ternak serta mengevaluasi pemberian pakan	Indikator: 1. Mahasiswa mampu Menjelaskan anatomi organ digesti, sistem pencernaan pakan 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi pemberian pakan dan menghitung kecukupan nutrisi pakan bagi ternak Kriteria Penilaian 1. Ketepatan mengidentifikasi organ pencernaan dan menjelaskan sistem pencernaan pakan dalam tubuh. 2. Keberhasilan mengevaluasi gizi pakan untuk memenuhi kecukupan pemberian pakan . 3. Keaktifan dalam curah pendapat.	Anatomi organella digesti dan sistem pencernaan ternak serta Evaluasi pemberian pakan	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab Pemberian Penguatan	1. Mendengarkan perkuliahan tentang organ digesti dan sistem pencernaan 2. Mencari, mengumpulkan Sket gambar organella digesti berbagai jenis ternak 3. Curah pendapat tentang mengidentifikasi organ pencernaan berbagai jenis ternak, dan ketiga sistem pencernaan pakan pada berbagai jenis ternak. 4. Membuat simpulan tentang anatomi organella dan sistem pencernaan pada berbagai jenis ternak baik ruminansia, unggas dan non ruminansia	12,5
4	Mahasiswa memahami kelas bahan pakan berdasarkan sifat fisik dan khemis, serta	Indikator: Mahasiswa mampu Menjelaskan klasifikasi bahan pakan secara rinci berdasarkan	Kelas bahan pakan berdasarkan	<i>Brainstorming</i> (Curah Pendapat) <i>Small Group Discussion</i>	1. Mendengarkan apersepsi awal tentang basic dalam mengklasifikan bahan pakan	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	nomenkeltatur Internasional	sifat fisik dan khemis, serta menurut nomenkeltatur Internasional Kriteria Penilain 1. Ketepatan Menjelaskan klasifikasi bahan pakan secara rinci berdasarkan sifat fisik dan khemis, serta menurut nomenkeltatur Internasional 2. Keaktifan dalam curah pendapat	sifat fisik dan khemis, serta nomenkeltatur Internasional	(Diskusi Kelompok Kecil) Pemberian Penguatan	2. Membaca klas baha pakan. 3. Curah pendapat tentang klasifikasi bahan pakan 4. Secara berkelompok, mahasiswa membedah contoh masing-masing klas bahan pakan 5. Curah pendapat hasil kerja kelompok.	
5,6	Mahasiswa memahami diagram pembagian nutrisi pakan dan mampu menjelaskan faktor-2 yang Mempengaruhinya	Indikator: 1. Mahasiswa mampu Menjelaskan diagram pembagian gizi pakan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor 2 yang mempengaruhi nilai nutrisi bahan pakan Kriteria Penilain 1. Ketepatan menjelaskan diagram pembagian gizi pakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai nutrisi bahan pakan 2. Keaktifan dalam curah pendapat	Diagram pembagian nutrisi pakan menurut proksimat dan Van Soest	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	1. Mendengarkan tentang topik yang akan dipelajari pada pertemuan ini. 2. Brainstorming atau tanya jawab tentang konsep diagram pembagian nutrisi pakan dan mampu menjelaskan faktor-2 yang Mempengaruhinya 3. Memahami penguatan konsep	12,5
7,8	Mahasiswa memahami manfaat nutrisi pakan dan akibat defisiensi karbohidrat, protein	Indikator: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat dan fungsi protein , karbohidrat dan lemak bagi tubuh ternak.	Fungsi nutrisi pakan dan akibat defisiensi	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	1. Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. 2. Brainstorming atau tanya jawab tentang konsep	12,5

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	dan lemak bagi tubuh ternak	<p>2. Mahasiswa mampu memahami akibat kekurangan/ defisiensi karbohidrat, protein dan lemak dalam tubuh</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <p>1. Ketepatan menjelaskan manfaat dan akibat defisiensi protein, karbohidrat dan lemak bagi tubuh ternak.</p> <p>2. Keaktifan dalam curah pendapat 1. pengertian merubah pola pikir</p>	karbohidrat, protein dan lemak bagi tubuh ternak		<p>Fungsi nutrisi pakan dan akibat defisiensi karbohidrat, protein dan lemak bagi tubuh ternak</p> <p>3. Memahami penguatan konsep</p>	
9,10	Mahasiswa memahami bhn. pakan sumber mineral vitamin dan mengetahui manfaat-defisiensi mineral dan vitamin	<p>Indikator:</p> <p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan bahan pakan sumber mineral dan vitamin</p> <p>2. Mampu memahami manfaat dan defisiensi mineral dan vitamin bagi ternak</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <p>Ketepatan menjelaskan pembagian mineral, manfaat dan akibat defisiensi mineral dan vitamin</p>	Bahan pakan sumber mineral dan vitamin Manfaat dan akibat defisiensi mineral dan vitamin bagi tubuh	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	<p>1. Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini.</p> <p>2. Brainstorming atau tanya jawab tentang konsep Fungsi jenis, fungsi defisiensi mineral dan vitamin bagi tubuh ternak</p> <p>3. Memahami penguatan konsep</p>	12,5
11,12	Mahasiswa memahami pencernaan gizi protein, karbohidrat dan lemak dalam pakan baik secara enzimatis dan microbial	<p>Indikator:</p> <p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pencernaan gizi protein, karbohidrat dan lemak dalam pakan baik secara enzimatis dan microbial</p>	Pencernaan dan metabolisme gizi protein, karbohidrat dan lemak	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	<p>1. Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini.</p> <p>2. Brainstorming atau tanya jawab tentang konsep Fungsi jenis, fungsi defisiensi mineral dan</p>	12,5

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
		<p>2. Mampu memahami menjelaskan metabolisme protein, karbohidrat dan lemak dalam pakan ternak</p> <p>Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan pencernaan gizi protein, karbohidrat dan lemak dalam pakan baik secara enzimatis dan microbial serta mampu menjelaskan metabolisme protein, karbohidrat dan lemak dalam pakan ternak</p>	dalam tubuh ternak		<p>vitamin bagi tubuh ternak</p> <p>3. Memahami penguatan konsep</p>	
13	Mahasiswa dapat melakukan Uji Kualitas susu, Warna, rasa, kebersihan, BJ, kadar lemak, BK, keasaman, pemalsuan dll.	<p>Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan Uji Kualitas susu, Warna, rasa, BJ, kadar lemak, BK, keasaman, pemalsuan</p> <p>Kriteria Penilaian Ketepatan melaksanakan Uji Kualitas susu, Warna, rasa, BJ, kadar lemak, BK, keasaman, pemalsuan</p>	Uji Kualitas susu, Warna, rasa, BJ, kadar lemak, BK, keasaman, pemalsuan	Praktek Uji Kualitas susu, Warna, rasa, BJ, kadar lemak, BK, keasaman, pemalsuan	Praktikum secara kelompok Uji Kualitas susu, Warna, rasa, BJ, kadar lemak, BK, keasaman, pemalsuan 3. Memahami penguatan konsep	12,5
14	Mahasiswa melakukan praktek pembuatan pakan konsentrat	<p>Indikator: Mahasiswa mampu memilih bahan pakan untuk membuat pakan konsentrat dengan formula yang sesuai standart</p> <p>Kriteria Penilaian Ketepatan membuat formulasi pakan konsentrat dengan sesuai standar</p>	Praktek formula pakan dan pembuatan pakan konsentrat	Membuat formulasi pakan dengan metode treal Error digabung Persoan squire Pemberian Penguatan	Mahasiswa Mencoba menyusun formula pakan konsentrat dengan metode treal Error digabung Persoan squire Pemberian Penguatan tentang metode formula pakan	6,25
15	Mahasiswa praktek uji kecernaan pakan secara in vivo pada	<p>Indikator: Mahasiswa mampu melakukan uji kecernaan pakan pada</p>	Uji kecernaan pakan secara in vivo pada	Praktek Uji kecernaan pakan	Mahasiswa mampu melakukan uji kecernaan	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	ternak ruminansia	ternak ruminansia dengan benar Kriteria Penilaian Ketepatan menentukan nilai kecernaan pakan pada ternak ruminansia	ternak ruminansia		pakan pada ternak ruminansia dengan benar. Pemberian Penguatan Uji kecernaan pakan secara in vivo pada ternak ruminansia	
16	Mahasiswa praktek uji kecernaan pakan secara in vivo pada Non ternak ruminansia	Indikator: Mahasiswa mampu melakukan uji kecernaan pakan pada ternak Non ruminansia dengan benar Kriteria Penilaian Ketepatan menentukan nilai kecernaan pakan pada ternak Non ruminansia dan Unggas	Uji kecernaan pakan secara in vivo pada ternak ruminansia dan Unggas	Praktek Uji kecernaan pakan Pada ternak non ruminansia dan Unggas	Mahasiswa mampu melakukan uji kecernaan pakan pada ternak ruminansia dengan benar. Pemberian Penguatan Uji kecernaan pakan secara in vivo pada ternak ruminansia dan unggas	6,25

REFERENSI

1. Arora, S.P. 1983. Microbial Digestion in Ruminants. India Council Agricultural Research. New Delhi.
2. Anggorodi, R. 1990. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia. Jakarta.
3. Ensminger, M.E., J.E. Oldfield and W.W. Heinemann. 1990. Feed and Nutrition. Second Edition. The Ensminger Publishing Company. Clovis.
4. Church, D.C. 1988. Livestock Feeds and Feeding. Third Edition. Prentice Hall. International Ed. New Jersey.
5. Davies, H.L. 1982. A Course Manual in Nutrition and Growth. AUIDP. Hedges and Bell Pty Ltd. Melbourne.
6. Hartutik dkk. 1986. Landasan Nutrisi Ternak. Fakultas Peternak Universitas Brawijaya Malang
7. Kamal, M. 1999. Nutrisi Ternak Dasar. Laboratorium Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, UGM. Yogyakarta.
8. Parakkasi, A. 1994. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik. Penerbit Angkasa. Bandung.
9. Prawirokusumo, S. 1994. Ilmu Gizi komparatif. BPFE. Yogyakarta
10. Soejono, M. 1990. Analisis dan Evaluasi Pakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

11. Tillman dkk. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Fakultas Peternakan UGM. Gajah Mada university Press. Yogyakarta.
12. Usman, A. 2012. Diktat Pembelajaran Ilmu Nutrisi Ternak. Diterbitkan untuk kalangan sendiri. Fakultas Peternakan, UNISMA. Malang
13. Usman, A. dan S. Susilowati. 2006. Uji Kecernaan Bahan Kering dan Konversi Pakan *Complete Feed* yang Menggunakan Campuran Onggok dan Isi Rumen Sapi pada Penggemukan Kambing Peranakan Etawah. Jurnal Ilmiah Dinamika Rekasatwa 2 (1) : 22-26.

Wakil Dekan I,

Ketua Prodi,

Malang, September 2016
Dosen Pengembang RPS,

Ir.Sri Susilowati, MM
NIDN 0021046104

Dr.Ir. Usman Ali, MP
NIDN 0023036002

Dr.Ir. Usman Ali, MP
NIDN 0023036002



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI (PS) PETERNAKAN

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Mata Kuliah : **Ilmu Reproduksi Ternak** Semester : V Kode : MKW60808 SKS : 3

Program Studi : Peternakan Dosen Pengampu : Drh. Nurul Humaidahi, M.Kes.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan bidang ilmu Reproduksi Ternak secara mandiri
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan bidang ilmu reproduksi Ternak sesuai dengan standar kompetensi kerja;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar reproduksi berkaitan dengan Fertilisasi, Cleavage dan Implantasi, Siklus Reproduksi, Siklus Estrus, Hormon-hormon Reproduksi, Tingkah Laku Reproduksi maupun gangguan dan kegagalan reproduksi maupun Fertilisasi.
2. Mampu menerapkan teknologi peternakan yg berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang di landasi oleh penguasaan ilmu Reproduksi Ternak
3. Mahasiswa mampu melakukan penanganan jika mengetahui ada tanda-tanda ternak birahi yan dikaitkan denga reproduksi maupun ternak yang menunjukkan kegagalan reproduksi.

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pentingnya mempelajari Ilmu Reproduksi Ternak	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan memahami pengertian Ilmu Reproduksi Ternak dan kepentingan mempelajarinya ditinjau dari dunia peternakan. Kriteria Penilain:	Pengantar perkuliahan dan konsep dasar Ilmu Reproduksi Ternak dan	Brainstorming (Curah Pendapat) tanya jawab dan Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan pengantar perkuliahan dan memahami secara garis besar tentang topik yang akan dipelajari pada pertemuan ini. 	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
		<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan memahami pengertian Ilmu Reproduksi Ternak dan kepentingan mempelajarinya ditinjau dari dunia peternakan. Keaktifan dalam curah pendapat 	kepentingan dlm dunia peternakan.		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan memahami penguatan konsep 	
2.	Mahasiswa memahami sistem organ reproduksi ternak jantan	<p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan organ dan sistem organ reproduksi ternak jantan beserta fungsinya Keaktifan dalam curah pendapat. 	<ul style="list-style-type: none"> Organ Reproduksi Primer (Testis) Organ reproduksi Sekunder Kelenjar Asesorius 	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang organ dan sistem organ reproduksi ternak jantan beserta fungsinya Memahami dalam curah pendapat. 	6,25
3	Mahasiswa memahami sistem organ reproduksi ternak betina	<p>Indikator:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan sistem organ reproduksi ternak betina</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <p>Ketepatan menjelaskan Organ Reproduksi Primer (Ovarium) Organ Reproduksi Sekunder (Tuba Fallopii, uterus, cervic, vagina) Keaktifan dalam curah pendapat</p>	Organ Reproduksi Primer (Ovarium) Organ Reproduksi Sekunder (Tuba Fallopii, uterus, cervic, vagina)	<i>Brainstorming</i> (Curah Pendapat) <i>Small Group Discussion</i> (Diskusi Kelompok Kecil) Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang organ dan sistem organ reproduksi ternak jantan beserta fungsinya Memahami dalam curah pendapat. 	6,25
4	Mahasiswa memahami proses fertilisasi,	<p>Indikator:</p> <p>Mahasiswa memahami proses</p>	Pengertian Fertilisasi,	<i>Brainstorming</i> (Curah Pendapat)	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang proses 	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	cleavage dan implantasi	fertilisasi, cleavage dan Implantasi Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan fertilisasi, cleavage dan implantasi Keaktifan dalam curah pendapat	Cleavage Implantasi Faktor yang menghambat proses Fertilisasi, Cleavage dan Implantasi	Pemberian Penguatan	fertilisasi, cleavage dan implantasi • Memahami dalam curah pendapat.	
5	Mahasiswa memahami hormone-hormon reproduksi	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian hormone reproduksi (klasifikasi dan sifat hormon reproduksi), sekresi hormon reproduksi, mekanisme pengaturan sekresi hormone reproduksi, macam-macam hormone reproduksi primer Kriteria Penilaian • Ketepatan menjelaskan hormone-hormon reproduksi • Keaktifan dalam curah pendapat	Pengertian hormone reproduksi klasifikasi dan sifat Hormon Reproduksi pengaturan Sekresi Hormon Reproduksi Hormon Reproduksi Primer Sekunder	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	• Mendengarkan dan curah pendapat tentang pengertian hormone reproduksi (klasifikasi dan sifat hormon reproduksi), sekresi hormon reproduksi, mekanisme pengaturan sekresi hormone reproduksi, macam-macam hormone reproduksi primer • Memahami penguatan materi kuliah	6,25
6	Mahasiswa memahami Siklus Reproduksi Ternak	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan siklus reproduksi ternak, faktor yang mempengaruhi pubertas, kematangan seksual (dewasa kelamin)	• Faktor-faktor yang mempengaruhi Pubertas • Faktor-faktor yang mempengaruhi	Brainstorming tanya jawab dan Pemberian Penguatan	• Mendengarkan dan curah pendapat tentang siklus reproduksi ternak, faktor yang mempengaruhi pubertas, kematangan seksual (dewasa	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
		Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan siklus reproduksi ternak, faktor yang mempengaruhi pubertas, kematangan seksual (dewasa kelamin) Keaktifan dalam curah pendapat	ruhi Kematangan seksual (dewasa kelamin)		kelamin) • Memahami penguatan materi kuliah	
7	Mahasiswa memahami siklus estrus	Indikator: 1. Mahasiswa mampu memahami siklus estrus dan menyebutkan factor-faktor yang mempengaruhi siklus estrus 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mekanisme pengaturan hormonal terhadap siklus estrus Kriteria Penilaian 1. Ketepatan menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi siklus estrus dan mekanisme pengaturan hormonal terhadap siklus estrus 2. Keaktifan dalam curah pendapat	SIKLUS BIRAH • Pengertian , Faktor yang mempengaruhi siklus estrus • Pengaturan Hormonal terhadap siklus estrus	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	• Mendengarkan dan Brainstorming atau tanya jawab tentang Pengertian , Faktor yang mempengaruhi siklus estrus serta Pengaturan Hormonal terhadap siklus estrus • Memahami penguatan konsep	12,5
8	Mahasiswa memahami Tingkah Laku Reproduksi	Indikator: • Mahasiswa mampu memahami tingkah laku reproduksi, sexual behavior, faktor-faktor	• Macam-2 tingkah Laku reproduksi	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian	1. Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. 2. Brainstorming atau tanya	12,5

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
		<p>yang mempengaruhi sexual behavior dan tahapan sexual behavior serta atypical sexual behavior</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tingkah Laku Reproduksi • Keaktifan dalam curah pendapat 	<p>(Courthship, Copulation, Birth, Maternal care, Suckling)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sexual Behavior • Faktor-faktor yang mempengaruhi Sexual Behavior • Tahapan dan atypical Sexual Behavior 	Penguatan	<p>jawab tentang Tingkah Laku Reproduksi</p> <p>3. Memahami penguatan konsep</p>	
9	Mahasiswa memahami Siklus Reproduksi Sapi	<p>Indikator:</p> <p>Mahasiswa memahami Siklus Reproduksi Sapi, parameter siklus reproduksi sapi, ukuran efisiensi reproduksi sapi dan pengukurannya serta metode peningkatan efisiensi reproduksi sapi</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tingkah Laku Reproduksi • Keaktifan dalam curah pendapat 	Pencernaan dan metabolisme gizi protein, karbohidrat dan lemak dalam tubuh ternak	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming (Curah Pendapat) • Diskusi Tanya jawab • Pemberian Penguatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. 2. Brainstorming atau tanya jawab tentang konsep Fungsi jenis, fungsi defisiensi mineral dan vitamin bagi tubuh ternak 3. Memahami penguatan konsep 	6,25
10	Mahasiswa memahami	<p>Indikator:</p> <p>Mahasiswa memahami</p>	Karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming (Curah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan Brainstorming atau tanya 	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	Siklus Reproduksi Kambing/ Domba	<p>karakteristik dan parameter reproduksi, faktor yang mempengaruhi pubertas pada kambing domba jantan, gambaran gejala birahi, factor yang mempengaruhi factor ovulasi, proses perkawinan proses kebuntingan dan menghitung efesiensi reproduksi pada dombaMahasiswa dapat menjelaskan dan menghitung ovulation rate</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tingkah Laku Reproduksi • Keaktifan dalam curah pendapat 	dan parameter reproduksi, Pubertas, gejala birahi, faktor ovulasi, proses perkawinan, kebuntingan dan menghitung efesiensi reproduksi & menghitung ovulation rate pada domba	Pendapat) <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi Tanya jawab • Pemberian Penguatan 	jawab tentang Siklus Reproduksi Kambing/ Domba <ul style="list-style-type: none"> • Memahami penguatan konsep 	
11	Mahasiswa memahami gangguan dan kegagalan reproduksi	<p>Indikator: Mahasiswa memahami bentuk gangguan dan kegagalan reproduksi dan bentuk abnormalitas estrus dan kegagalan ovulasi</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan bentuk gangguan dan kegagalan reproduksi dan bentuk abnormalitas estrus dan kegagalan ovulasi • Keaktifan dalam curah pendapat 	Gangguan dan kegagalan reproduksi dan bentuk abnormalitas estrus dan kegagalan ovulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming (Curah Pendapat) • Diskusi Tanya jawab • Pemberian Penguatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. 2. Brainstorming atau tanya jawab tentang gangguan dan kegagalan reproduksi 3. Memahami penguatan konsep 	12,5
12	Mahasiswa memahami	Indikator:	• Bentuk	• Brainstorming	• Mendengarkan dan	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	gangguan dan kegagalan fertilisasi pada ternak	Mahasiswa memahami bentuk gangguan dan kegagalan fertilisasi ternak Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan bentuk gangguan dan kegagalan fertilisasi ternak Keaktifan dalam curah pendapat 	Gangguan Fertilisasi (Kegagalan & Penyebab Kegagalan Fertilisasi) <ul style="list-style-type: none"> Kegagalan Kebuntingan Embrionic Mortality 	(Curah Pendapat) <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	Brainstorming atau tanya jawab tentang Siklus Reproduksi Kambing/ Domba <ul style="list-style-type: none"> Memahami penguatan konsep 	
13	Mahasiswa memahami REPEAT BREEDERS	Indikator: Mahasiswa memahami REPEAT BREEDERS Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan REPEAT BREEDERS Keaktifan dalam curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> Penyebab Repeat Breeders Penyebab kegagalan kebuntingan (Non infectious Infectious) Penyebab kegagalan kebuntingan (Infectious) pada sapi, domba/kambing dan kuda 	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan Brainstorming atau tanya jawab tentang REPEAT BREEDERS pada sapi, domba/kambing dan kuda Memahami penguatan konsep 	
14	Mahasiswa memahami GANGGUAN KEBUNTINGAN DAN KELAHIRAN	Indikator: Mahasiswa memahami Dystocia, Sekundarium Retensi Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Dystocia (Faktor Induk, Mekanik) 	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan Brainstorming atau tanya jawab tentang GANGGUAN KEBUNTINGAN DAN 	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
		<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan REPEAT BREEDERS Keaktifan dalam curah pendapat 	dan Anak) <ul style="list-style-type: none"> Retensi Sekundinarium Hydramnios Hydrallantois Kebuntingan kembar Kebuntingan Diperpanjang Infeksi Uterus 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Penguatan 	KELAHIRAN <ul style="list-style-type: none"> Memahami penguatan konsep 	
15	Mahasiswa memahami REPRODUKSI UNGGAS	Indikator: Mahasiswa mampu memahami REPRODUKSI UNGGAS Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan REPRODUKSI UNGGAS Keaktifan dalam curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> Alat Reproduksi Unggas Jantan Alat Reproduksi Unggas Betina pengaruh hormon pada proses fertilisasi dan proses peneluran 	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa Mendengarkan dan Brainstorming atau tanya jawab tentang REPRODUKSI UNGGAS Memahami penguatan konsep 	6,25
16	Mahasiswa mampu melakukan diskusi kelompok dengan baik	Indikator: Mahasiswa mampu melakukan diskusi materi reproduksi ternak Kriteria Penilaian Ketepatan dan keaktifan dalam melakukan diskusi materi ilmu reproduksi ternak	Materi diskusi yang dipersiapkan kelompok	<i>Brainstorming</i> (Curah Pendapat) <i>Small Group Discussion</i> (Diskusi Kelompok Kecil) Pemberian Penguatan	Mahasiswa melakukan diskusi kelompok materi reproduksi ternak	6,25

REFERENSI

1. Akoso, B.T., 2006. Kesehatan Sapi. Panduan bagi Kesehatan teknis, mahasiswa, Penyuluh dan Peternak. Penerbit Kanisius.
2. Anonimous. Book For Farmers Stock Diseases. Bayer Leverkusen Veterinary Department, Germany
3. Anonimous, 1982. Undang-undang Veteriner. Departemen Kesehatan Masyarakat Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
4. Anonimous, 1982. Pedoman Pengendalian Penyakit Hewan menular. Jilid IV. Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
5. Anonimous, 1994. Uraian Sistimatis Materi Muatan UU No. 16 / 1992 tentang karantina hewan, ikan dan tumbuhan. Departemen Pertanian. Pusat Karantina
6. Hagan, A ., and Bruners., 1980. Infectious Diseases of Domestic Animal. Cornell University Press Ithaca and London. 7th ed.
7. Merchant, I. A., and R. A. Parker, 1987. Veterinary Bacteriology and Virology. 7th ed. The Iowa State College Press, Ames, Iowa
8. Urquat,G.M., Armour, J., Duncan, J.L, Dunn, A. M. and Jennings, F.E., 1989. Veterinary Parasitology. Churchill Livingstone Inc.N.Y.
9. www.disnak-jatim.go.id
10. www.avianflu.unair.ac.id
11. www.rspca.org.uk
12. www.ciwf.org.uk

Wakil Dekan I,

Ketua Prodi,

Malang, September 2016
Dosen Pengembang RPS,

Ir.Sri Susilowati, MM
NIDN 0021046104

Dr.Ir. Usman Ali, MP
NIDN 0023036002

Drh. Nurul Humaidah, M.Kes



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI (PS) PETERNAKAN

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Mata Kuliah : **ILMU TERNAK PERAH** Semester : III Kode : MKW608 02 SKS : 3

Program Studi : Peternakan Dosen Pengampu : Dr. Ir. Usman Ali, MP.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Ilmu ternak perah secara mandiri
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan bidang ilmu ternak perah sesuai dengan standar kompetensi kerja;

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar ilmu ternak perah
2. Mampu menerapkan teknologi peternakan yg berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang di landasi oleh penguasaan ilmu ternak perah

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
1	Mahasiswa mampu Memahami konsep dasar Ilmu Ternak Perah	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Ilmu Ternak Perah Kriteria Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan pengertian Ilmu Ternak perah dan istilah-istilah yang terkait • Keaktifan dalam curah pendapat 	Konsep Dasar Ilmu ternak perah dan Istilah yang terkait	Ceramah, Curah Pendapat dan Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan pengantar perkuliahan • Brainstorming atau tanya jawab tentang konsep dasar ilmu nutrisi dan istilah bidang nutrisi pakan • Mendengarkan dan memahami penguatan konsep 	6,25
2	Mahasiswa memahami Jenis & bangsa2 ternak Perah, Ciri2, sifat-sifat	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis & bangsa2 ternak perah,	Jenis & bangsa2 ternak Perah,	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi perkuliahan 	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	fisiologi dan Reproduksi kambing perah	<p>Ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi kambing perah</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan Jenis & bangsa2 ter. Perah, Ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi kambing perah Keaktifan dalam curah pendapat. 	ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi kambing perah	Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming atau tanya jawab tentang Jenis & bangsa2 ternak perah, Ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi kambing perah Mendengarkan dan memahami penguatan kuliah 	
3	Mahasiswa memahami Jenis & bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi Kerbau perah	<p>Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis & bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi Kerbau perah</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan Jenis & bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi Kerbau perah Keaktifan dalam curah pendapat 	Jenis dan bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi Kerbau perah	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan Brainstorming atau tanya jawab tentang Jenis & bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi Kerbau perah Mendengarkan dan memahami penguatan kuliah 	6,25
4	Mahasiswa memahami Jenis & bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi sapi perah	<p>Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis & bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi sapi perah</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan Jenis & bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi sapi perah Keaktifan dalam perkuliahan 	Jenis dan bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi sapi perah	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan Brainstorming atau tanya jawab tentang Jenis & bangsa2 ternak perah, ciri2, sifat-sifat fisiologi dan Reproduksi sapi perah Mendengarkan dan memahami penguatan kuliah 	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
5,6	Mahasiswa memahami komposisi & Uji Kualitas air susu segar	<p>Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan komposisi & Uji Kualitas air susu segar</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan komposisi & Uji Kualitas susu • Keaktifan dalam perkuliahan 	Komposisi & Uji kualitas air susu Warna, rasa,kebersihan, BJ, kadar lemak, BK, keasaman, pemalsuan dll	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan tentang materi perkuliahan • Brainstorming atau tanya jawab tentang komposisi & Uji Kualitas air susu segar • Memahami penguatan konsep 	12,5
7,8	Mahasiswa memahami Anatomi dan fisiologi ambung ternak perah	<p>Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan Anatomi dan fisiologi ambung ternak perah</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan Anatomi dan fisiologi ambung • Keaktifan dalam perkuliahan 	Anatomi dan fisiologi ambung	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan tentang materi perkuliahan • Brainstorming atau tanya jawab tentang Anatomi dan fisiologi ambung • Memahami penguatan konsep 	12,5
9 dan 10	Mahasiswa memahami faktor2 yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas produksi susu	<p>Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-2 yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas produksi susu.</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan menjelaskan Faktor2 yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas produksi susu • Keaktifan dalam curah pendapat 	Faktor-2 yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas produksi susu	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. • Brainstorming atau tanya jawab tentang Faktor-2 yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas produksi susu • Memahami penguatan konsep 	12,5
11,12	Mahasiswa memahami faktor non hereditas yang mempengaruhi	<p>Indikator: Mahasiswa mampu memahami faktor non hereditas</p>	Faktor non hereditas yang mempengaruhi	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. 	12,5

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	kuantitas dan kualitas air susu segar	yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas susu Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan menjelaskan faktor non hereditas yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas susu	kuantitas dan kualitas susu (frekuensi, perangsangan, metode pemerahan, pemerahan kering kandang, makanan, musim&iklim, penyakit dan obat2an	dan Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming atau tanya jawab tentang Faktor non hereditas yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas susu Memahami penguatan konsep 	
13, 14	Mahasiswa memahami memahami seleksi induk dan Pejantan sapi perah	Indikator: Mahasiswa mampu memahami seleksi induk dan Pejantan sapi perah Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan seleksi induk dan Pejantan sapi perah Keaktifan dalam curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> Seleksi induk (bentuk tubuh, kondisi ambing bentuk kepala, bentuk pinggang dan punggung, perut Seleksi Pejantan : silsilah, Kemurnian dan indeks pejantan 	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi tanya jawab Pemberian Penguatan 	<ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. Brainstorming atau tanya jawab tentang seleksi induk dan Pejantan sapi perah Memahami penguatan Materi kuliah 	12,5
15	Mahasiswa memahami teknik pengujian Kualitas air susu segar	Indikator: Mahasiswa mampu memahami teknik pengujian Kualitas air susu segar Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan dan praktek pengujian Uji Kualitas air susu segar	teknik pengujian Uji Kualitas air susu segar	Praktek dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan praktek dan Brainstorming tekrim pengujian Kualitas air susu segar Mendengarkan dan memahami materi kuliah 	6.25
16	Mahasiswa memahami Body Condition Score	Indikator: Mahasiswa mampu memahami	Konsep dasar Body	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah 	Mahasiswa mampu melakukan uji kecernakan	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	(BCS) sapi perah	Body Condition Score (BCS) Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan Body Condition Score (BCS) pada sapi perah Keaktifan dalam curah pendapat 	Condition Score (BCS) sapi perah	Pendapat) <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	pakan pada ternak ruminansia dengan benar. Pemberian Penguatan Uji pencernaan pakan secara in vivo pada ternak ruminansia dan unggas	

REFERENSI

- Anonimus, 2001. Himpunan Standarisasi Nasional Indonesia. Dinas Peternakan.
- , 2005. Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Persusuan Nasional, Dirjen Bina Produksi Peternakan Deptan. Jakarta
- Anonymous. 2003. Cow Behaviour and Milk let down, National Milk Harvesting Centre. W.W.W .Continue Com.an.
- Crowley. W..R. and Armstrong. W. E. 1992. Neurochemical Regulation of Oxytocin Secretion in Lactation, Endocrine Rev.
- Diggins, R.V., C. E. Bundy, V.W. Christensen. 1984. Dairy Production,. Prentice Hall. Inc. Englewood. Cliffs. New Jersey.
- Goff, H.D. and Hill, A.R. 1993. Chemistry and Physics. In : Hui, Y.H. Dairy Science and Technology Handbook : Principles and Properties, VCH Publishers .
- Harding, F. 1999. Milk Quality, Aspen Published Inc. Mayland.
- MacDonald, 2004 The Milking Machine, Campus, of MC. Gill University Faculty of Agriculture and Enviromental Scince.
- McNeilly, A. S., Robinson, I. C. Houston, M. J. and Howie, P. W. (1983). Release of Oxytocin and Prolactine in Response to Suckling, Br. Med. J. Clin.
- Neville. M. C. 1998. Oxytocin and Milk Ejection, Mammary, Nih. Gov/ Reviews / lactation / Neville. 2003.
- Rantam, F.A. 2003. Metode Imunologi, Airlangga University Press. Surabaya
- Reneau, G.R., Appleman, R.D., Steuernagel, G.R. and Mudge, J.W. 2006. Somatic Cell Count-an Effective Tool in Controlling Mastitis.
- Richard van Vleck. 1998. Early Cow Milking Machines, American Artifacts. Reprinted from SMMA issue 20. [http:// WWW. Americanartifacts. Com. Smma / milker/ milker. Htm. 10 / 28 / 04.](http://WWW.Americanartifacts.Com.Smma/milker/milker.Htm)
- Setioko, A. R. dan C. Talib. 2004. Pengembangan Teknologi pada Sapi Perah, Balitnak. Ciawi. Bogor.
- Soetarno, T. 1999. Manajemen Ternak Perah, Fakultas Peternakan Univertas Gajahmada. Yogya.
- Sudono, A., R.F. Rosdiana, B. S. Setiawan. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif, PT. Agromedia Pustaka. Bogor.
- Taylor, R. E. 1992. Scientific Farm Animal Production : an introduction to Animal Science, Depart of Animal Science Colorado. State

- University Fort Collins. Colorado Macmillan Publishing Company New York.
18. Widodo.a. 2003. Bioteknologi Industri Susu, Lacticia Press. Yogyakarta.
 19. Winston , I. 2002. Somatic Cells, Mastitis and Milk Quality. West Agro, Inc. Kansas City. California Corporation.

Wakil Dekan I,

Ketua Prodi,

Malang, September 2016
Dosen Pengembang RPS,

Ir.Sri Susilowati, MM
NIDN 0021046104

Dr.Ir. Usman Ali, MP
NIDN 0023036002

Dr. Ir. Inggit Kentjonowaty, MP.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI (PS) PETERNAKAN

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Mata Kuliah : **Teknologi Laboratorium** Semester : I Kode: MKD60804 SKS : 2

Program Studi : Peternakan Dosen Pengampu : Dr.Ir, Usman Ali, MP.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dalam analisa gizi pakan secara mandiri
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan bidang peternakan dalam analisa gizi pakan sesuai dengan standar kompetensi kerja
3. Menguasai konsep dasar Ilmu dalam menyiapkan sampel analitik, membuat larutan kimia dan analisa gizi pakan secara proksimat bahan pakan .

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar menyiapkan sampel analitik, pembuatan larutan dalam berbagai konsentrasi dan analisa gizi pakan secara proksimat
2. Mahasiswa mampu menganalisa kadar gizi pakan metode proksimat lengkap
3. Mahasiswa dapat menentukan kadar BK dalam segar segar mengkonversi data kadar nutrisi dalam asfed ke dalam BK

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
1	Mahasiswa mampu memahami persenyawaan dan bahan kimia serta pedoman kerja di laboratorium	Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan persenyawaan dan jenis bahan kimia • Mahasiswa mampu menjelaskan pedoman kerja di laboratorium Kriteria Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan 	Persenyawaan dan jenis bahan kimia serta pedoman kerja di laboratorium	Brainstorming (Curah Pendapat) tanya jawab dan pemberian penguatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan pengantar perkuliahan dan memahami secara garis besar tentang topik yang akan dipelajari pada pertemuan ini. • Brainstorming atau tanya jawab tentang Persenyawaan dan jenis bahan kimia 	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
		<p>persenyawaan dan jenis bahan kimia serta pedoman kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam curah pendapat 			<p>serta pedoman kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan memahami penguatan materi perkuliahan 	
2 dan 3	Mahasiswa memahami operasional peralatan laboratorium dan penentuan sampel serta penyiapan sampel analitik	<p>Indikator: Mahasiswa mampu mengoperasikan peralatan laboratorium dan penentuan sampel serta penyiapan sampel analitik</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan pengoperasian peralatan laboratorium dan penentuan sampel serta penyiapan sampel analitik Keaktifan dalam curah pendapat. 	Operasional peralatan laboratorium dan penentuan sampel serta penyiapan sampel analitik	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang Operasional peralatan laboratorium dan penentuan sampel serta penyiapan sampel analitik Memahami penguatan materi perkuliahan 	12,5
4	Mahasiswa memahami berbagai macam konsentrasi larutan (%b/b, ppm, molalitas, Molaritas, Normalitas, %mg)	<p>Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai macam konsentrasi larutan (%b/b, ppm, molalitas, Molaritas, Normalitas, %mg)</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan dan merumuskan konsentrasi larutan (%b/b, ppm, molalitas, Molaritas, Normalitas, %mg) Keaktifan dalam curah pendapat 	Perumusan konsentrasi larutan (%b/b, ppm, molalitas, Molaritas, Normalitas, %mg)	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang Perumusan konsentrasi larutan (%b/b, ppm, molalitas, Molaritas, Normalitas, %mg) Memahami penguatan materi perkuliahan 	6,25
5	Mahasiswa memahami pembuatan larutan dari	<p>Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan pembuatan larutan</p>	pembuatan larutan dari	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan tentang topik yang akan dipelajari pada pertemuan ini. 	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	bahan padat	dari bahan padat menggunakan rumus bakunya Kriteria Penilain <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan pembuatan larutan dari bahan padat dengan rumus baku Keaktifan dalam curah pendapat 	bahan padat	dan Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming atau tanya jawab tentang pembuatan larutan dari bahan padat Memahami penguatan Materi kuliah 	
6	Mahasiswa memahami rumus pengenceran dan aplikasinya pembuatan larutan dari bahan kimia cair atau pekat	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan pembuatan larutan dari bahan padat cair menggunakan rumus pengenceran Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan pembuatan larutan dari bahan padat cair menggunakan rumus pengenceran Keaktifan dalam curah pendapat 	Rumus pengenceran dan aplikasinya pembuatan larutan dari bahan kimia cair atau pekat	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang Perumusan konsentrasi larutan (%b/b, ppm, molalitas, Molaritas, Normalitas, %mg) Memahami penguatan materi perkuliahan 	6,25
7	Mahasiswa memahami Diagram pembagian nutrisi pakan dalam analisa proksimat dan analisa Van Soest	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan Diagram pembagian nutrisi pakan dalam analisa proksimat dan analisa Van Soest Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan Diagram pembagian nutrisi pakan dalam analisa proksimat dan analisa Van Soest	Diagram pembagian nutrisi pakan dalam analisa proksimat dan analisa Van Soest	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang Diagram pembagian nutrisi pakan dalam analisa proksimat dan analisa Van Soest Memahami penguatan materi perkuliahan 	12,5

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
8	Mahasiswa memahami konsep dalam analisa kadar air dan BK dalam sampel kering	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan analisa kadar air dan BK dalam sampel kering Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan konsep dalam analisa kadar air dan BK dalam bahan	Konsep dalam analisa kadar air dan BK dalam bahan	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang konsep dalam analisa kadar air dan BK dalam bahan Memahami penguatan materi perkuliahan 	12,5
9	Mahasiswa memahami analisa kadar air dan BK dalam sampel basah dengan rumus BK sampel segar $=\frac{BK1 \times BK2}{100}$	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan analisa kadar air dan BK dalam sampel basah dan pembuktian rumus Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan konsep dalam analisa kadar air dan BK dalam sampel basah	Konsep dalam analisa kadar air dan BK dalam sampel segar seperti hijauan segar	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang konsep dalam analisa kadar air dan BK dalam sampel basah Memahami penguatan materi perkuliahan 	12,5
10	Mahasiswa memahami analisa kadar air dan BK dalam sampel basah dengan rumus BK sampel segar $=\frac{BK1 \times BK2}{100}$. Rumus konversi dari asfed ke dalam BK	Indikator: Mahasiswa mampu memahami analisa kadar air dan BK dalam sampel basah dengan rumus BK sampel segar $=\frac{BK1 \times BK2}{100}$. Rumus konversi dari asfed ke dalam BK Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan analisa kadar air dan BK dalam sampel basah dengan rumus BK sampel segar $=\frac{BK1 \times BK2}{100}$ serta . Rumus konversi dari asfed ke dalam BK	Analisa kadar air dan BK dalam sampel basah dengan rumus BK sampel segar $=\frac{BK1 \times BK2}{100}$. Rumus konversi dari asfed ke dalam BK	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat tentang konsep dalam analisa kadar air dan BK dalam sampel basah Memahami penguatan materi perkuliahan 	6,25
11	Mahasiswa memahami analisa kadar Abu dan BO dalam sampel analitik	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan analisa kadar air dan BK dalam sampel basah dan pembuktian rumus	Analisa kadar Abu dan BO dalam sampel analitik	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan curah pendapat analisa kadar Abu dan BO sampel analitik Memahami penguatan 	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
		Kriteria Penilaian Ketepatan analisa kadar Abu dan BO dalam sampel analitik			materi kuliah	
12	Mahasiswa memahami analisa kadar Protein dalam bahan	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan kadar Protein dalam bahan metode Kjedadhl Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan analisa kadar Protein dalam bahan metode Kjedadhl • Keaktifan dalam curah pendapat 	Konsep analisa kadar Protein dalam bahan metode Kjedadhl	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming (Curah Pendapat) • Diskusi Tanya jawab • Pemberian Penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan curah pendapat tentang konsep dalam analisa kadar Protein dalam bahan metode Kjedadhl • Memahami penguatan materi perkuliahan 	
13	Mahasiswa memahami analisa kadar lemak kasar lemak kasar (LK) dan serat kasar bahan	Indikator: Mahasiswa mampu analisa kadar lemak kasar dalam bahan Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan analisa lemak kasar (LK) dan serat kasar dalam bahan	Analisa kadar lemak kasar dan serat kasar (SK) dalam bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming • Diskusi Tanya jawab • Pemberian Penguatan 	Mahasiswa mampu melakukan analisa kadar lemak kasar lemak kasar (LK) dan serat kasar bahan Memahami penguatan materi perkuliahan	6,25
14	Mahasiswa melakukan praktek pembuatan larutan dan uji BJ dan keasaman larutan serta titrasi	Indikator: Mahasiswa mampu membuat larutan dan menguji BJ, keasaman dan titrasi asetat dalam cuka Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan membuat larutan dan menguji BJ, keasaman dan titrasi asetat dalam cuka	Praktek pembuatan larutan dan uji BJ dan keasaman larutan dan titrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming • Diskusi Tanya jawab • Pemberian Penguatan 	Mahasiswa melakukan praktek pembuatan larutan dan uji BJ dan keasaman larutan serta titrasi asam basa	6,25
15	Mahasiswa praktek analisa kadar Abu dan BO dalam bahan dan BK	Indikator: Mahasiswa mampu melakukan analisa kadar Abu dan BO dalam bahan dan BK	Analisa kadar Abu dan BO dalam bahan dan BK	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming • Diskusi Tanya jawab • Pemberian Penguatan 	Mahasiswa melakukan analisa kadar Abu dan BO dalam bahan dan BK	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
		Kriteria Penilaian Ketepatan menentukan nilai kecernaan pakan pada ternak Non ruminansia dan Unggas				
16	Mahasiswa mampu menentukan kadar BETN tanpa dianalisa dan mengkonversi dalam BK dari asfednya	Indikator: Mahasiswa mampu menentukan kadar BETN tanpa dianalisa dan mengkonversi dalam BK dari asfednya Kriteria Penilaian Ketepatan menentukan kadar BETN tanpa dianalisa dan mengkonversi dalam BK dari asfednya	menentukan kadar BETN tanpa dianalisa dan mengkonversi dalam BK dari asfednya	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	Mahasiswa menentukan kadar BETN tanpa dianalisa dan mengkonversi dalam BK dari asfednya	6,25

REFERENSI

- Anonimus. 2013. Buku Petunjuk Teknis Metode Pengujian Pakan. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMSP). Bekasi.
- AOAC. 1984. Official Method of Analysis of The Association of Official Analytical of Chemists. Washington.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo dan A.D.Tillman. 2005. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Mada University Press.Yogyakarta.
- Mahdi, Ch, dan Sauqi, A. 2009. Analisa Proksimat. Laboratorium Dasar. Universitas Islam Malang
- Prawirokusumo, S. 1994. Ilmu Gizi Komparatif. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
- Soejono, M. 1990. Analisis dan Evaluasi Pakan. FAPET, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Wakil Dekan I,

Ketua Prodi,

Malang, September 2016
Dosen Pengembang RPS,

Ir.Sri Susilowati, MM
NIDN 0021046104

Dr.Ir. Usman Ali, MP
NIDN 0023036002

Dr.Ir. Usman Ali, MP
NIDN 0023036002



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI (PS) PETERNAKAN

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Mata Kuliah : **Entrepreneurship**

Semester : VI

Kode : MWU60809

SKS : 2

Program Studi : Peternakan

Dosen Pengampu : Ir. Sri Susilowati, MM.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :

1. Bersikap internalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaganya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :

1. Mahasiswa mampu memahami tentang konsep dasar ke wirausahaan,
2. Mahasiswa mampu menyusun rencana usaha
3. Mahasiswa dapat mempraktekkan secara kreatif dan inofatif serta bertanggung jawab

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
1	Mahasiswa peserta didik memahami konsep dasar kewirausahaan	Indikator: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar kewirausahaan Kriteria Penilain: 1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar kewirausahaan 2. Keaktifan dalam curah pendapat	Konsep dasar kewirausahaa	Brainstorming (Curah Pendapat), tanya jawab dan Pemberian Penguatan	1. Mendengarkan pengantar perkuliahan dan memahami topik yang akan dipelajari pada pertemuan ini. 2. Brainstorming atau tanya jawab tentang konsep dasar kewirausahaan 3. Mendengarkan dan memahami penguatan konsep	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
2	Mahasiswa peserta didik memahami unsur-unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan	<p>Indikator: Mahasiswa mampu Menjelaskan unsur-unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengidentifikasi dan menjelaskan unsur-unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang 2. Keaktifan dalam curah pendapat. 	Unsur-unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab Pemberian Penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan perkuliahan tentang Unsur-unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan 2. Curah pendapat tentang Unsur-unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan 	6,25
3,4	Mahasiswa peserta didik memahami konsep dasar Sikap Mental wirausaha dan Prinsip berwirausaha	<p>Indikator: Mahasiswa mampu Menjelaskan konsep dasar Sikap Mental wirausaha dan prinsip berwirausaha</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Menjelaskan konsep dasar Sikap Mental wirausaha 2. Keaktifan dalam curah pendapat 	Konsep dasar Sikap Mental dan Prinsip berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Brainstorming</i> (Curah Pendapat) • <i>Small Group Discussion</i> • Pemberian Penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan konsep dasar Sikap Mental wirausaha • Curah pendapat tentang konsep dasar Sikap Mental wirausaha 	12,5
5	Mahasiswa memahami konsep dasar merubah pola pikir (<i>Mind Set</i>)	<p>Indikator: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar merubah pola pikir (<i>Mind Set</i>)</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan konsep dasar merubah pola pikir • Keaktifan dalam curah pendapat 	Pengertian merubah, menata dan pembentukan dan mengelola pola pikir wirausaha	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan tentang topik yang akan dipelajari pada pertemuan ini. • Brainstorming tentang konsep dasar merubah, menata dan pembentukan dan mengelola pola pikir wirausaha • Memahami penguatan 	6.25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
					konsep	
6	Mahasiswa memahami konsep dasar Kreativitas dan Inovasi dalam berwirausaha	<p>Indikator: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar Kreativitas dan Inovasi dalam berwirausaha</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan konsep dasar Kreativitas dan Inovasi dalam berwirausaha • Keaktifan dalam curah pendapat 	Konsep dasar Kreativitas dan Inovasi dalam berwirausaha	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	Mendengarkan penjelasan dan Brainstorming tentang konsep dasar Kreativitas dan Inovasi dalam berwirausaha Memahami penguatan konsep	6,25
7	Mahasiswa memahami konsep dasar mengenali Peluang dan memilih jenis usaha	<p>Indikator: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar mengenali Peluang dan memilih jenis usaha</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan konsep dasar mengenali Peluang dan memilih jenis usaha • Keaktifan dalam curah pendapat 	Peluang dan memilih jenis usaha dan	Brainstorming (Curah Pendapat) atau tanya jawab dan Pemberian Penguatan	Mendengarkan penjelasan dan Brainstorming tentang konsep dasar kreativitas dan Inovasi dalam berwirausaha Serta memahami penguatan konsep	6,25
8	Mahasiswa memahami konsep dasar Cara memulai bisnis	<p>Indikator: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar cara memulai bisnis</p> <p>Kriteria Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan konsep cara memulai bisnis • Keaktifan dalam curah pendapat 	Cara memulai bisnis dan Peluang bisnis waralaba	Brainstorming (Curah Pendapat) tanya jawab dan Pemberian Penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. 2. Brainstorming atau tanya jawab tentang Cara memulai bisnis dan peluang bisnis waralaba 3. Memahami penguatan konsep 	6,25
9	Mahasiswa peserta didik memahami konsep	<p>Indikator: Mahasiswa mampu memahami</p>	Konsep Usaha Kecil	Brainstorming (Curah Pendapat)	Mendengarkan penjelasan dan Brainstorming tentang	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
	dasar Usaha Kecil dan Entrepreneurship	Konsep Usaha Kecil menengah, kelemahan dan penyebab kegagalan usaha Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan kriteria usaha Kecil menengah, kelemahan dan penyebab kegagalan usaha Keaktifan dalam curah pendapat 	menengah, kelemahan dan penyebab kegagalan usaha	tanya jawab dan Pemberian Penguatan	konsep Usaha Kecil menengah, kelemahan dan penyebab kegagalan usaha serta memahami penguatan konsep materi perkuliahan	
10 : 11	Mahasiswa memahami konsep dasar perencanaan wirausaha	Indikator: Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan penyusunan perencanaan Usaha Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan Identifikasi peluang usaha dan informasi awal Keaktifan dalam curah pendapat 	Konsep dasar perencanaan wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	<ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. Brainstorming atau tanya jawab tentang konsep dasar perencanaan Usaha Memahami penguatan materi perkuliahan 	12,50
12 : 13	Mahasiswa melakukan memahami konsep dasar pengelolaan keuangan Usaha	Indikator: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan Usaha Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan konsep dasar dalam mengelola dan pelaporan keuangan Usaha Keaktifan dalam curah pendapat 	Konsep dasar mengelola keuangan usaha (Kebutuhan modal Usaha, sumber Permodalan, pengolalan dan pelaporan Keuangan)	Brainstorming (Curah Pendapat) tanya jawab dan Pemberian Penguatan	Mendengarkan penjelasan dan Brainstorming tentang mengelola keuangan Usaha memahami penguatan konsep materi perkuliahan	6,25
14	Mahasiswa memahami konsep dasar resiko disekitar Usaha	Indikator: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar resiko disekitar Usaha	Konsep dasar resiko disekitar Usaha	Brainstorming (Curah Pendapat) tanya jawab dan pemberian	Mendengarkan penjelasan dan Brainstorming tentang resiko disekitar Usaha dan memhami konsep materi	6,25

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (Sub CP-MK)	INDIKATOR & KRITERIA PENILAIAN	MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	BOBOT NILAI (%)
		Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan konsep dasar resiko di sekitar Usaha		penguatan	perkuliahan	
15	Mahasiswa memahami konsep dasar strategi Pemasaran	Indikator: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar Strategi Pemasaran Kriteria Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan konsep dasar Strategi Pemasaran Keaktifan dalam curah pendapat 	Konsep dasar strategi Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming (Curah Pendapat) Diskusi Tanya jawab Pemberian Penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan tentang topik yang dipelajari pada pertemuan ini. Brainstorming atau tanya jawab tentang konsep dasar strategi Pemasaran Memahami penguatan materi perkuliahan 	6,25
16	Mahasiswa memahami konsep dasar Kegiatan promosi dan salesmanship	Indikator: Mahasiswa mampu memahami konsep dasar Kegiatan promosi dan salesmanship Kriteria Penilaian Ketepatan menjelaskan konsep dasar Kegiatan promosi dan salesmanship	Konsep dasar promosi dan salesmanship	Brainstorming (Curah Pendapat) tanya jawab dan Pemberian Penguatan	Mendengarkan penjelasan dan Brainstorming tentang promosi dan salesmanship serta mahasiswa memahami penguatan konsep materi perkuliahan	

REFERENSI

- Bastian Bustami dkk, 2007, Mari Membangun Usaha Mandiri (Pedoman Praktis Bagi UKM), Graha Ilmu
- Buchori Alma, 2002, Kewirausahaan. Alfabeta Bandung
- Cholil Umam, Taudlikul Afkar, 2011, Modul Kewirausahaan, IAIN Sunan Ampel Press, Surabaya
- Harimurti Subanar, 1998, Manajemen Usaha Kecil. BPFE Jogjakarta
- Hendro, 2011 Dasar- dasar Kewirausahaan: Panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki dunia bisnis, Erlangga Jakarta
- Kasmir, 2009, Kewirausahaan, PT Raja Grafindo Persada
- Masykur Wiratmo, 2001, Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis, Edisi Pertama. BPFE Jogjakarta
- Rambat Lupiyoadi, Jerowacik, 1998, Wawasan Kewirausahaan : Cara Mudah Menjadi Wirausaha. Fakultas Ekonomi UI
- Soesarsono Wiyandi, 1988, Pengantar Kewiraswastaan. Sinar Baru Bandung
- Sonny Sumarsono, 2010, Kewirausahaan, Graha Ilmu

11. Sutrisno Iwantono, 2002, Kiat Sukses Berwirausaha, Grasindo
12. Suharyadi dkk, 2008, KEWIRAUSAHAAN, Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda, Salemba Empat
13. Tarsis Tarmudji, 1997, Prinsip-prinsip Wirausaha, Liberty. Jogjakarta
14. Wasty Semanto, 1982, Alternatif Pendidikan Wiraswasta Menuju Tinggal Landas Pembangunan, Usaha Nasional.Surabaya

Wakil Dekan I,

Ketua Prodi,

Malang, _____
Dosen Pengembang RPS,

Ir.Sri Susilowati, MM
NIDN 0021046104

Dr. Ir. Usman Ali, MP
NIDN 0023036002

Ir.Sri Susilowati, MM
NIDN 0021046104